



1. Pemimpin Global di Sekitar Pak PM Imran Khan	Hoaks
<div style="text-align: center;">  </div> <div style="margin-top: 10px; border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <p style="font-size: small;">sekitar seminggu yang lalu</p> <p style="font-size: x-small;">Foto tahun ini 🙌 Momen bangga untuk setiap orang Pakistan ❤️ Orang India mungkin menggunakan Burnol untuk foto ini 😂😂😂</p> <p style="font-size: x-small;">👍 1.9K 💬 304 ➦ 4.1K</p> </div>	
<p>Penjelasan: Sebuah gambar yang beredar luas di media sosial menyatakan bahwa para pemimpin global berada di sekitar Perdana Menteri Imran Khan.</p> <p>Faktanya gambar tersebut adalah hasil manipulasi Photoshop dan cerita palsu.</p>	
<p>Link Counter: http://www.hoaxorfact.com/politics/global-leaders-surrounding-imran-khan.html https://www.gettyimages.in/detail/news-photo/president-donald-trump-talks-to-the-president-of-turkey-news-photo/810204336</p>	

2. Aliansi Pekerja Sepanjang Sudirman-Kuningan	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar di media sosial tentang foto dengan narasi aliansi pekerja sepanjang Sudirman-Kuningan.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri foto tersebut tidak benar. Foto yang diambil dalam postingan tersebut adalah foto unjuk rasa di Paris pada Mei 1968. Peristiwa bentrokan pelajar dan polisi menuntut pembebasan.</p>	
<p>Link Counter: https://www.gettyimages.ie/detail/news-photo/may-6th-le-6-mai-1968-journée-du-grand-affrontement-entre-news-photo/162760590 https://www.buzzfeednews.com/article/gabrielsanchez/pictures-from-the-may-uprisings-in-paris https://cekfakta.com/focus/3121</p>	

3. Istana Memelihara Buzzer	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar sebuah postingan di platform media sosial Twitter, yang dalam postingan narasinya menyatakan bahwa istana pelihara buzzer.</p> <p>Faktanya Tenaga Ahli Kedepatian IV Kantor Staf Presiden, Ali Mochtar Ngabalin membantah kalau pemerintah memelihara buzzer politik, karena pemerintahan tidak bisa mengorganisir lembaga di luar pemerintah.</p>	
<p>Link Counter: https://news.detik.com/berita/d-4733536/istana-bantah-pelihara-buzzer-ngabalin-pemerintah-lebih-banyak-kena-fitnah https://www.suara.com/news/2019/10/04/131629/istana-bantah-tudingan-pemerintah-guna-kan-buzzer</p>	

4. Rincian Kenaikan Harga Rokok Djarum di Tahun 2020	Hoaks
 <p>The image shows a screenshot of a WhatsApp message containing a list of cigarette brands and their prices. A large red stamp with the word 'HOAKS' is overlaid on the list. The list includes brands like Marlboro, Dunhill, Lucky Strike, and Djarum, with prices ranging from Rp.38,800 to Rp.51,200. The stamp is placed diagonally across the middle of the list.</p>	
<p>Penjelasan: Pesan berantai mengenai kenaikan harga rokok beredar luas melalui aplikasi pesan WhatsApp. Pada pesan tersebut, tercantum 42 merek rokok mulai dari merek Djarum, Gudang Garam dan Dji Sam Soe. Dari keseluruhan merek rokok, beberapa di antaranya diproduksi oleh PT Djarum.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri menurut Budi Darmawan, selaku Corporate Communications Manager PT Djarum, mengatakan bahwa informasi itu hoaks. Budi pun menegaskan, saat ini sedang melakukan perhitungan terkait harga rokok tahun depan, sehingga dapat dipastikan bahwa kabar yang beredar tersebut tidak benar.</p>	
<p>Link Counter: https://finance.detik.com/industri/d-4732682/beredar-rincian-kenaikan-harga-rokok-djarum-pasti-hoax https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-harga-rokok-tembus-rp-50000-tahun-depan.html https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/04/082549365/viral-perkiraan-harga-rokok-tahun-2020-ini-tanggapan-pt-djarum</p>	

5. Ustadz Yusuf Mansur: Dibanding Dengan Film G30S/PKI, The Santri Jauh Lebih Bagus

Hoaks



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai Ustadz Yusuf Mansur yang membandingkan film G30S/PKI dengan film The Santri. Unggahan tersebut disertai dengan tautan artikel yang dimuat politiknusant.blogspot.com dengan judul "Ustadz Yusuf Mansur: Dibanding Dengan Film G30S/PKI, The Santri Jauh Lebih Bagus".

Setelah ditelusuri isi berita pada artikel tersebut ternyata mengutip dari okezone.com yang diunggah pada tanggal 19 September 2019 dan kemudian diubah judul beritanya. Faktanya dalam berita tersebut tidak ada perkataan yang menyebutkan bahwa Ustadz Yusuf Mansur mengatakan Film The Santri jauh lebih bagus daripada Film G30S/PKI.

Link Counter:

<https://muslim.okezone.com/read/2019/09/19/614/2106793/film-the-santri-dihujat-ini-tanggapan-santai-ustadz-yusuf-mansur?page=3>

6. Foto Viral Lutfi Alfiandi Jadi Cover Majalah Internasional

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan yang berisi beberapa foto viral Lutfi Alfiandi jadi cover majalah Internasional.

Faktanya adalah beberapa foto yang terdapat di dalam postingan tersebut adalah telah melalui editing gambar dan bukan gambar asli.

Link Counter:

- <https://twitter.com/aoc/status/899270561792233472?lang=en>
- <https://twitter.com/johncleese/status/908738926927589376>
- <https://turnbackhoax.id/2019/10/03/klarifikasi-foto-viral-lutfi-alfiandi-jadi-cover-majalah-internasional/>

7. Isu Barter Perkara Novel dan Anies Baswedan	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar informasi di media sosial yang menampilkan foto Novel Baswedan sedang duduk dengan Anies Baswedan di sebuah masjid, lalu dihubungkan dengan foto lembaran yang bertuliskan tanda bukti penerimaan laporan dugaan tindak pidana korupsi atas nama Anies Baswedan.</p> <p>Setelah ditelusuri, informasi terkait dengan pemberitaan tersebut tidak benar. Hal tersebut ditanggapi oleh Febri Diansyah selaku Juru Bicara KPK yang mengatakan bahwa KPK memastikan dua hal tersebut tidak berhubungan. Beliau menegaskan bahwa pengaduan masyarakat bersifat tertutup dan diproses di Direktorat Pengaduan Masyarakat yang berada di bawah Kedeputian PIPM. Sehingga, tidak memungkinkan bagi seorang Penyidik untuk mengetahui apalagi mempengaruhi proses telaah dan analisis di Direktorat Pengaduan Masyarakat. Kemudian, peristiwa dalam foto tersebut terjadi setelah shalat pada awal Juni 2017. Saat itu Novel masih dalam proses perawatan mata setelah operasi di Singapura. Sebagaimana kita ketahui, Novel diserang dengan siraman air keras usai sholat subuh pada 11 April 2017 lalu. Satu hari kemudian, ia dilarikan ke RS di Singapura untuk mendapatkan tindakan medis. Artinya pada awal Juni 2017 itu, Novel masih berada dalam perawatan intensif.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.jawapos.com/nasional/03/10/2019/kpk-klarifikasi-isu-barter-perkara-di-balik-foto-novel-anies-baswedan/</p> <p>https://www.suara.com/news/2019/10/03/222804/beredar-isu-barter-kasus-lewat-foto-novel-dan-anies-kpk-hoaks</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4732723/kpk-tepis-isu-liar-di-balik-foto-berdua-novel-dan-anies-baswedan</p>	

8. Benarkah Pil KB Bisa Menaikkan Berat Badan?

Disinformasi

Benarkah pemakaian pil KB bikin berat badan wanita naik?



Ilustrasi pil KB

Penjelasan:

Beredar informasi yang selama ini banyak orang mengira pil kontrasepsi alias pil KB yang telah menyebabkan kegemukan.

Faktanya, belum ada secara medis yang menyatakan bahwa pil KB mempengaruhi berat badan bertambah.

Link Counter:

<https://www.suara.com/health/2019/08/29/175500/benarkah-pil-kb-bisa-naikkan-berat-badan-ternyata-cuman-mitos>

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/pil-kb-bikin-gemuk-mitos-atau-fakta/>

9. Coca-cola dan Pepsi untuk Pestisida	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Telah beredar rumor di media sosial yang menyatakan bahwa Warga India menggunakan Coca-cola dan Pepsi untuk pestisida tanaman.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya adalah ilmuwan spesialis agrikultur Devendra Sharma mengatakan bahwa pemikiran para petani bahwa soft drink tersebut sama dengan pestisida, adalah salah. Minuman gula tersebut hanyalah sirup yang akan menarik semut untuk datang dan memakan larva-larva serangga hama yang ada pada tanaman tersebut. Tidak ada bukti ilmiah yang dapat membenarkan minuman itu sebagai pestisida. Selain itu pengujian penyemprotan menggunakan air dengan kadar gula tinggi pernah dilakukan cukup lama mengacu pada beberapa situs organik, namun hasil survei sangat mengecewakan.</p>	
<p>Link Counter: https://www.hoaxes.id/2016/08/warga-india-menggunakan-coca-cola-dan-pepsi-untuk-pestisida-tidak-ada-bukti-ilmiah.html https://www.liputan6.com/citizen6/read/3466185/petani-india-gunakan-minuman-soda-untuk-basmi-hama-efektif</p>	

10. Kapolri Sebut Masyarakat yang Simpan Buku Jokowi Undercover Bisa Dipidana

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah hasil tangkapan layar yang memuat foto Kapolri Jend. Pol. Tito Karnavian dengan narasi bertuliskan "Kapolri sebut masyarakat yang simpan buku Jokowi undercover bisa dipidana". Dalam foto tangkapan layar itu juga tercantum tulisan news.okezone.com dibagian bawah.

Setelah dilakukan penelusuran indeks berita pada website news.okezone.com, diketahui bahwa narasi dalam judul berita yang benar adalah "Kapolri Sebut Masyarakat yang Sebar Buku 'Jokowi Undercover' Bisa Dipidana". Foto dalam tangkapan layar tersebut telah diedit dimana kata "sebar" diganti dengan kata "simpan" sehingga menyebabkan interpretasi yang keliru atau salah.

Link Counter:

<https://nasional.okezone.com/read/2017/01/06/337/1585022/kapolri-sebut-masyarakat-yang-sebar-buku-jokowi-undercover-bisa-dipidana>

11. Manusia Hanya Menggunakan 10 Persen dari Kemampuan Otak

Disinformasi



Manusia Baru Make 10% Otaknya

Penjelasan:

Banyak yang mempercayai bahwa manusia hanya menggunakan 10 persen dari Kemampuan otak.

Faktanya manusia menggunakan semua bagian dari otak yang aktif sepanjang saat, meskipun tidak semua bagian otak bekerja disaat bersamaan, para peneliti telah menemukan bahwa dalam 24 jam, seluruh bagian otak akan bekerja. Ketika manusia tidur otak juga ikut beristirahat, namun ada bagian otak yang tetap aktif, yaitu korteks frontal dimana fungsinya adalah untuk berpikir, menyadari dirinya, dan mengenali lingkungan.

Link Counter:

<https://news.okezone.com/read/2018/11/09/65/1975698/benarkah-manusia-hanya-gunakan-10-dari-kemampuan-otak>

<https://sains.kompas.com/read/2017/05/20/170600123/benarkah.manusia.hanya.memakai.10.persen.dari.kemampuan.otaknya>.

<https://kumparan.com/lampu-edison/apakah-benar-manusia-hanya-memakai-10-dari-kemampuan-otak-1552647195749538399>

12. Apa Hukum Berlaku Untuk Anak Bangsa Aja?

Disinformasi



Penjelasan:

Seorang pengguna akun Facebook diketahui telah mengunggah gambar dua orang berbeda yang terjerat kasus hukum. Pengunggah kemudian membanding-bandingkan kasus hukum yang menimpa "anak aseng" dan menilai proses hukum yang seolah-olah berat sebelah (tidak adil).

Faktanya kedua orang dalam foto tersebut sama-sama menjalani proses hukum. Diketahui adalah TI, merupakan mahasiswa yang ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan karena terlibat demo ricuh di DPRD Sumbar termasuk menurunkan pigura foto Presiden Jokowi. TI dijerat dengan pasal 170 KUHP tentang perusakan. Remaja dalam gambar kedua berinisial RJ. Ia membuat konten yang dianggap menghina Jokowi pada Februari 2018 dan ditetapkan sebagai tersangka oleh Polda Metro Jaya. RJ dijerat Pasal 27 ayat 4 Juncto, Pasal 45 Undang Undang Nomor 19 tahun 2006 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Namun, karena waktu itu RJ masih berusia 16 tahun (tergolong anak-anak) maka proses hukum mengacu pada UU Sistem Peradilan Anak. Penyidik tidak menahan RJ dan ia dititipkan di Panti Sosial Marsudi Putra Handayani Bambu Apus Jakarta Timur.

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4723809/jadi-tersangka-mahasiswa-yang-turunkan-pigura-jokowi-minta-maaf>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/281/fakta-atau-hoaks-benarkah-polisi-bebaskan-remaja-tionghoa-yang-ancam-tembak-jokowi-karena-etnisnya>